

**THE APPLICATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY TO
MEET THE NEEDS OF SAFE AND COMFORT IN NY.W PATIENTS
WITH THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR AT WISMA SRIKANDI
GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL, YOGYAKARTA SPECIAL
REGION**

Christina Ika Purwandari¹, Abdul Ghofur²,
Budhy Ermawan³ Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email : ikapurwandari77@gmail.com

ABSTRACT

Background: Around of 379 million people are suffering from mental illness worldwide, and approximately 20 million people experience schizophrenia. In Indonesia, the prevalence of schizophrenia reach 6.7 % of households in 2018, and about 10.4 % occupied order highest second in Yogyakarta. One of the major symptoms of schizophrenia is risk of violence. Without proper treatment, violence can lead to self-harm, others, and the environment. **Objective:** This study aims to apply and analyze music therapy for a patient with a risk of violent behavior based on SIKI and Evidence-Based Practice as a reference. **Method:** Studies case's done on one person inpatient of Grhasia Mental Hospital. **Results:** After conducting action nursing for three days with the applied intervention of nursing prevention of violent behavior as well as application of Mozart classical music therapy criteria results achievements self-control increases. **Conclusion:** Results studies case show that the application of Mozart classical music therapy in care nursing is capable lower the level of risk of violence in patients with problems main risk of violent behavior.

Key words : Classical music therapy, Risk behavior violence

¹ Nursing Professional Education Student at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

^{2 3} Lecturers of Nursing Professional Education at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN DAN NYAMAN PADA PASIEN
NY.W DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN DI WISMA
SRIKANDI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Christina Ika Purwandari¹, Abdul Ghofur²,
Budhy Ermawan³ Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY
Email : ikapurwandari77@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia sekitar 379 juta orang dimana 20 juta orang mengalami skizofrenia. Prevalensi rumah tangga dengan anggota rumah tangga gangguan jiwa skizofrenia tahun 2018 di Indonesia mencapai 6,7%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 10,4% menduduki urutan tertinggi kedua. Salah satu perilaku yang ditunjukkan oleh penderita gangguan jiwa berat adalah perilaku kekerasan. Apabila risiko perilaku kekerasan tidak diatasi maka akan terjadi perilaku yang dapat mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan. **Tujuan :** Menerapkan dan menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan berdasarkan SIKI dan *Evidence Based Practice* terapi musik klasik Mozart sebagai acuan dalam memberikan perawatan. **Metode :** Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada satu orang pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. **Hasil :** Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari dengan menerapkan intervensi keperawatan pencegahan perilaku kekerasan serta penerapan terapi musik klasik mozart memperoleh kriteria hasil capaian kontrol diri meningkat. **Kesimpulan:** Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi musik klasik Mozart dalam asuhan keperawatan mampu menurunkan tingkat risiko perilaku kekerasan pada pasien dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan

Kata kunci : Terapi musik klasik, Risiko perilaku kekerasan

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2 3} Dosen Pendidikan Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta